

ABSTRACT

This research moved from the not optimal political communication candidate Head of Jatisari Village District Cangkuang Bandung Regency 2015. Based on these problems researchers formulate the problem of how political communication candidate Head Jatisari Village District Cangkuang Bandung Regency, supporting factors and inhibitors and efforts made political communications candidate of Jatisari Village Head of Cangkuang Sub-district, Bandung Regency in 2015.

As the theoretical approach in this study the researcher uses political communication theory proposed by Rush and Althoff said that the implementation of political communication can be seen by elements in political communication, namely: sources, messages, channels, audiences or listeners and feedback. Based on the theoretical approach, the researcher determines the proposition that the election of the village head will be optimal if the candidates of the village head use the elements of political communication namely: sources, messages, channels, audiences or listeners and feedback, supporting factors and obstacles political communication candidate village head Jatisari Village District Cangkuang Bandung Regency in 2015 will be optimal if all elements of government and community support the implementation of village head elections, political communication efforts conducted candidate head of Jatisari Village District Cangkuang Bandung Regency 2015 should be optimal if the candidates head village can win village head election.

The method used in this study is a qualitative method that focuses on facts and uses comparative analysis to perform empirical generalizations on social phenomena. While the source and data retrieval is primary data and secondary data and data collection techniques through Triangulation through Observation, Interview and Documentation.

Based on the results of research shows that political communication conducted by the candidate of Jatisari Village Head is not optimal because of the five elements of political communication, only sources and messages are already running well.

Keywords: Political Communication, Candidate for Village Head

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari belum optimalnya komunikasi politik calon Kepala Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung tahun 2015. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana komunikasi politik calon Kepala Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung, faktor pendukung dan penghambat serta usaha-usaha yang dilakukan komunikasi politik calon Kepala Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung tahun 2015.

Sebagai pendekatan teori dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori komunikasi politik yang dikemukakan oleh Rush dan Althoff mengatakan bahwa pelaksanaan komunikasi politik dapat dilihat dari unsur-unsur yang ada dalam komunikasi politik, yaitu: sumber, pesan, saluran, *audiens* atau pendengar dan umpan balik. Berdasarkan pendekatan teori tersebut peneliti menentukan proposisi yaitu pemilihan kepala desa akan optimal apabila para calon kepala desa menggunakan unsur-unsur komunikasi politik yaitu: sumber, pesan, saluran, *audiens* atau pendengar dan umpan balik, faktor pendukung dan penghambat komunikasi politik calon kepala desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung tahun 2015 akan optimal apabila seluruh unsur pemerintah dan masyarakat mendukung pelaksanaan pemilihan kepala desa, usaha-usaha komunikasi politik yang dilakukan calon kepala desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung tahun 2015 harus optimal apabila para calon kepala desa dapat memenangkan pemilihan kepala desa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang memusatkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan untuk melakukan generalisasi empiris terhadap fenomena-fenomena sosial. Sedangkan sumber dan pengambilan data yaitu data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data melalui Triangulasi melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan calon Kepala Desa Jatisari belum optimal karena dari kelima unsur komunikasi politik, hanya sumber dan pesan saja yang sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Calon Kepala Desa